

# DAILY MARKET RECAP

14 May 2019



**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG balik melemah hingga 1% seiring pelemahan nilai tukar rupiah. Isu global saat ini masih mengenai *trade war* diantara AS-China yang membawa kekhawatiran pasar atas eskalasi isu tersebut setelah China mengumumkan tarif pembalasan  
 Kurs USD/IDR 14.440 | Kurs EUR/USD 1,1236 |  
 IHSG per 13 May 6.135,396

| Suku Bunga Bank Central | Inflasi (yoy)* | Inflasi (mom)* |
|-------------------------|----------------|----------------|
| BI 7-Day RRR            | 6,00           | 2,83           |
| FED RATE                | 2,50           | 2,00           |

\*May-19

| Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%) |           |           |         |
|-------------------------------------|-----------|-----------|---------|
|                                     | 13-May-19 | 14-May-19 | %Change |
| Indonesia IDR 10yr                  | 7,88      | 7,96      | 0,01    |
| Indonesia USD 10yr                  | 3,82      | 3,88      | 0,02    |
| US Treasury 10yr                    | 2,46      | 2,41      | (0,02)  |

| Rate Pasar Uang |           |           |
|-----------------|-----------|-----------|
|                 | JIBOR (%) | LIBOR (%) |
| 1 Wk            | 6,25      | 2,3906    |
| 1 Mth           | 7,02      | 2,4534    |
| 3 Mth           | 7,23      | 2,5353    |
| 6 Mth           | 7,48      | 2,5816    |
| 1 Yr            | 7,65      | 2,7021    |

| Bursa Saham Dunia  |           |           |         |
|--------------------|-----------|-----------|---------|
|                    | 10-May    | 13-May    | %Change |
| IHSG               | 6,209.12  | 6,135.40  | -1.19%  |
| LQ 45              | 972.99    | 960.87    | -1.25%  |
| S&P 500 (US)       | 2,881.40  | 2,811.87  | -2.41%  |
| Dow Jones (US)     | 25,942.37 | 25,324.99 | -2.38%  |
| Hang Seng (HK)     | 28,550.24 | N/A       | N/A     |
| Shanghai Comp (CN) | 2,939.21  | 2,903.71  | -1.21%  |
| Nikkei 225 (JP)    | 21,344.92 | 21,191.28 | -0.72%  |
| DAX (DE)           | 12,059.83 | 11,876.65 | -1.52%  |
| FTSE 100 (UK)      | 7,203.29  | 7,163.68  | -0.55%  |

**FX**

CNY melemah hampir 1.1% terhadap USD membukukan pelemahan harian terbesarnya dalam 4 tahun terakhir setelah hubungan dagang antara US dan Cina semakin memburuk. CNY mengalami pelemahan yang cukup tajam setelah Cina mengumumkan peningkatan tarif terhadap produk impor dari US, pengumuman terjadi sehari setelah sebelumnya US meningkatkan tarif menjadi 25% terhadap hampir US200M produk impor Cina. Mata uang *safe haven* bergerak menguat karena tensi tersebut USD/JPY turun 0.62% ke Y109.26 and USD/CHF juga turun 0.54% ke 1.0016. Sementara GBP/USD melemah 0.32% ke level 1.2957 setelah optimisme terhadap kemungkinan dicapainya konsensus antara pemerintah dan partai oposisi mulai memudar. EUR/USD diperdagangkan sedikit menguat ke level 1.1234. USD/IDR dibuka di level 14440, dengan prediksi bahwa tekanan terhadap mata uang negara berkembang terkait tensi perdagangan antara US dan Cina masih akan bertahan, dari dalam negeri tekanan terhadap IDR juga ditambah dari tingginya permintaan terhadap USD dikarenakan periode pembayaran deviden. Range perdagangan hari ini diperkirakan akan berada di level 14430-14480.

**Pasar Obligasi**

Aksi jual terhadap aset negara berkembang masih berlanjut akibat tensi yang ditimbulkan oleh perang tarif antara US dan Cina. Imbal hasil naik 7-13bps di semua kurva. BI terlihat menjadi satu-satunya pembeli di pasar. Para investor terlihat berusaha mengurangi *holding* dengan melakukan aksi jual.

**Pasar Saham**

Pada awal pekan ini, IHSG terkoreksi sebesar -1,187% tepatnya pada 6.135,396. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar, terlihat dari IDX80 yang terkoreksi sebesar -1,51% dan LQ45 yang mengalami penurunan sebesar -1,246% lebih besar dari penurunan pada hari tersebut. Semua sector ditutup pada zona merah, dipimpin oleh sektor *Basic Industry and chemicals* yang terkoreksi sebesar -2,69%, sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang turun sebesar -2,67% dan sektor *Miscellaneous Industry* yang mengalami penurunan sebesar -1,77%. Investor Asing lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 694,60 Miliar. Hal ini dikarekan kekhawatiran pasar atas eskalasinya isu *trade war* diantara 2 ekonomi terkuat di dunia. Bursa Saham Global terlihat pada zona merah setelah China mengumumkan rencana menetapkan tarif sebesar US\$ 60 Miliar pada produk Amerika Serikat, NASDAQ merosot sebesar -3,41%, S&P 500 turun sebesar -2,41%, Dow Jones terkoreksi sebesar -2,38%. Bursa Saham Asia juga terlihat merosot, Shanghai Composit Index yang tergelincir sebesar -1,21% dan CSI 300 yang turun sebesar -1,65%.



| Cross Currencies |           |           |         |
|------------------|-----------|-----------|---------|
|                  | 13-May-19 | 14-May-19 | %Change |
| USD/IDR          | 14.365    | 14.440    | 0,52    |
| EUR/IDR          | 16.127    | 16.224    | 0,60    |
| JPY/IDR          | 130,76    | 131,99    | 0,94    |
| GBP/IDR          | 18.696    | 18.721    | 0,13    |
| CHF/IDR          | 14.148    | 14.352    | 1,44    |
| AUD/IDR          | 10.054    | 10.045    | (0,09)  |
| NZD/IDR          | 9.475     | 9.506     | 0,33    |
| CAD/IDR          | 10.670    | 10.723    | 0,49    |
| HKD/IDR          | 1.830     | 1.840     | 0,51    |
| SGD/IDR          | 10.535    | 10.548    | 0,13    |

| Major Currencies |           |           |         |
|------------------|-----------|-----------|---------|
|                  | 13-May-19 | 14-May-19 | %Change |
| EUR/USD          | 1,1227    | 1,1236    | 0,07    |
| USD/JPY          | 109,85    | 109,39    | (0,42)  |
| GBP/USD          | 1,3015    | 1,2965    | (0,39)  |
| USD/CHF          | 1,0154    | 1,0062    | (0,91)  |
| AUD/USD          | 0,6999    | 0,6956    | (0,62)  |
| NZD/USD          | 0,6596    | 0,6583    | (0,20)  |
| USD/CAD          | 1,3463    | 1,3467    | 0,03    |
| USD/HKD          | 7,8482    | 7,8480    | (0,00)  |
| USD/SGD          | 1,3636    | 1,3690    | 0,40    |

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."